



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Lastri Wahyuni, (2017) : Hubungan Penggunaan Metode Pembelajaran Ekspositori dengan Kejemuhan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Gerbangsari Baserah Kabupaten Kuantan Singgingi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dengan gejala-gejala yaitu masih terdapatnya siswa mengalami kejemuhan belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi yang mana guru telah menerapkan metode pembelajaran ekspositori. Penelitian ini bertujuanuntuk mengetahui hubungan antara penggunaan metode pembelajaran ekspositori dengan kejemuhan belajar pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Gerbangsari Baserah Kabupaten Kuantan Singgingi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa dengan sampel yang diambil adalah siswa kelas dengan objek penelitian yaitu hubungan penggunaan metode pembelajaran ekspositori dengan kejemuhan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Populasinya adalah guru dan seluruh siswa di kelas XI dengan teknik pengambil sampel total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 46 orang. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*bantuan program SPSS 21. 0 For Windows.Berdasarkan hasil analisis terbukti bahwaada hubungan yang signifikan antara penggunaan metode ekspositori dengan kejemuhan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di MA Gerbangsari Baserah dengan nilai r hitung (koefisien korelasi) bernilai negatif nilai $-0,632$ yang berarti $r > r$ tabel ($0,456 < 0,616 > 0,575$). Koefisien korelasi tersebut pada interval koefisien $0,60 - 0,799$, yang berarti bahwa semakin tinggi penggunaan metode ekspositori maka kejemuhan belajar siswa juga akan semakin rendah, dan sebaliknya semakin rendah penggunaan metode ekspositori maka kejemuhan belajar siswa juga akan semakin tinggi pula.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Ekspositori, Kejemuhan Belajar, Siswa*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Lastri Wahyuni, (2017): The Correlation between Expository Learning Method and Student Learning Saturationn Economic Subject at Islamic Senior High School of GerbangsariBaserah, KuantanSingingi Regency

This research was motivated by the student saturation in learning on economic subject that where teacher implemented expository learning method already. This research aimed at knowing the correlation between using expository learning method and learning saturation on economic subject at Islamic Senior High School of Gerbangsari Baserah, Kuantan Singingi Regency. The subjects of this research were teacher and XI grade students. The object of this research was the correlation between expository learning method and student learning saturation on economic subject. The population of this research were teacher and students of XI grade taken by using total sampling technique that was amount 46 students. Observation, questionnaire and documentation techniques were used for collecting the data. Correlation product moment using SPSS 21 was used for analyzing the data. Based on data analysis, it was proven that there was a significant correlation between using expository learning method and student learning saturation on economic subject that were $r_{observed} = -0.632$ which means that $r_{observed} > r_{table}$ ($0.456 < 0.616 > 0.575$). Correlation coefficient in coefficient interval ($0.60 - 0.799$). its mean that there was a strong correlation between using expository learning method and student learning saturation.

Keywords: *Expository Method, Learning Saturation, Student*

ملخص

لستري وهيوني، (٢٠١٨) : العلاقة بين استخدام الطريقة التفسيرية ومدلل التعلم لدى التلاميذ في درس علم الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الإسلامية غرباجساري بصرة منطقة كواونتن سينجيجي.

قام البحث بخلفية المشكلة مع الظواهر الآتية : كان بعض التلاميذ أصحاباً بمدلل التعلم في المادة الاقتصادية التي قام فيها المدرس الطريقة التفسيرية. وهذا البحث يستهدف لمعرفة عن العلاقة بين استخدام الطريقة التفسيرية ومدلل التعلم لدى التلاميذ في درس علم الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الإسلامية غرباجساري بصرة منطقة كواونتن سينجيجي. وأفراد البحث هم المدرس وتلاميذه مع عينة البحث مأخوذة من الفصل الحادي عشر. والموضوع لهذا البحث هو العلاقة بين استخدام الطريقة التفسيرية ومدلل التعلم لدى التلاميذ في درس علم الاقتصاد. والمجتمع هم المدرس وتلاميذ الصف الحادي عشر الذين أخذت منهم الباحثة العينة عن تقنية العينة الشاملة وكان عدد العينة ٤٦ تلميذاً. ثم استخدمت الباحثة الملاحظة، والاستبيان والتوثيق كتقنيات جمع البيانات. وعن تحليلها فاستخدمت تقنية ارتباط ضرب العزوم بمساعدة نموذج SPSS ٢١٠ للتوافق.

ومطابقاً بتقديم البيانات وتحليلها، فوجدت الباحثة نتيجة البحث بأن علاقة معنوية بين استخدام الطريقة التفسيرية ومدلل التعلم لدى التلاميذ في درس علم الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الإسلامية غرباجساري بصرة مع قيمة $r_{hitung} = 0,570$ ($r_{tabel} = 0,456 < 0,570 < 0,616$) معامل العلاقة على القيمة السلبية $-0,622$ وهي تسمى $r_{hitung} > r_{tabel}$. ومعاملة العلاقة تقع في فترة المعامل $0,60 - 0,799$ والتي تدل على أن فيه علاقة معنوية بين استخدام الطريقة التفسيرية ومدلل التعلم لدى التلاميذ.

الكلمات الأساسية : الطريقة التفسيرية، مدلل التعلم.

